

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS  
ANAK TPQ AT-TAQWA DI DESA WIDODAREN  
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**OKVA YUNITA**  
**NIM. 2118315**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS  
ANAK TPQ AT-TAQWA DI DESA WIDODAREN  
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**OKVA YUNITA**  
**NIM. 2118315**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okva Yunita

NIM : **2118315**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK TPQ AT-TAQWA DI DESA WIDODAREN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang menyatakan



**OKVA YUNITA**  
**NIM. 2118315**

**Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.**  
Karangsari RT 3/RW 2 Kecamatan Bojong,  
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Okva Yunita

Kepada Yth.  
Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Okva Yunita  
NIM : 2118315  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak Tpq At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2022  
Pembimbing,



**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd**  
NIP. 199005282019032014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **OKVA YUNITA**  
NIM : **2118315**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI DESA  
WIDODAREN KECAMATAN PETARUKAN  
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
**NIP. 19670421 199603 1 000**

Penguji II

**M. Adin Setyawan, M.Psi**  
**NIP. 19920911 201903 1 014**

Pekalongan, 02 November 2022

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**M. Izzeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (denga ntitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan Sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan mengucap *Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Juraid dan Ibu Mastariyanti beserta keluarga yang tercinta yang selalu mendo'akan dengan tulus, memberi dorongan, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita serta agar saya bisa menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Abah KH. Muhammad Hasanudin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbawl Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dan segenap dewan asatidz wal asatidzah yang tak henti mendo'akan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada Ananda.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bimbingan selama kuliah.
4. Ibu Fatmawati Nur Khasanah M. Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI, khususnya Dosen Pengajar yang telah memberikan do'a, motivasi, serta mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Segenap teman seperjuangan santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan terkhusus sahabat dan keluarga tiada duanya Gusnela, Riski Amelia, Nurhazilna serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, keceriaan dan canda tawa disetiap moment.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan PAI 2018 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, keceriaan dan canda tawa disetiap moment.
8. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
9. Segenap Pengurus dan santri putra putri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
10. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حُفِظَ إِنَّمَا الْعِلْمُ مَا تَفَعَّ

“ tidak dapat disebut ilmu atas apa yang kita kuasai,  
tetapi ilmu ialah yang dapat bermanfaat”

## ABSTRAK

Okva Yunita, 2022. *Program Literasi dalam membentuk Karakter Religius Anak di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.**

**Kata Kunci: Karakter Religius, Taman Pendidikan Al-quran.**

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang saat ini bisa dibilang menjadi salah satu tujuan para orang tua untuk mendidik anaknya dalam belajar Al-Qur'an. Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan tidak semua orang tua bisa mengajar anaknya mengaji serta penanaman nilai karakter religius pada anak sejak dini maka keberadaan TPQ ini sangat membantu.: 1) Bagaimana Dampak Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? 2) Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rumusan masalah : 1) Bagaimana Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? 2) Bagaimana faktor Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang 2) Untuk mengetahui faktor Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa, permasalahan yang terjadi di kelas tidak hanya di TPQ, tapi dari lingkungan. permasalahan yang terjadi bagi anak adalah latar belakang pendidikan, kurangnya dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan sarana prasarana

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak Tpq At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat *syafaat* beliau di *yaumul akhir*.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Fatwati Nur Hasanah selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Zaenal Mustakim M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik pada Mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Oktober 2022



**Okva Yunita**  
**NIM. 2118315**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Deskripsi Teori .....	19
1. Literasi .....	19
a. Pengertian Literasi .....	19
b. Literasi Membaca .....	20
c. Tujuan Literasi .....	21
d. Manfaat Literasi .....	22
e. Jenis-jenis Literasi .....	22
2. Karakter Religius .....	23
a. Pengertian Karakter .....	23
b. Pengertian Religius .....	25
c. Penanaman Karakter Berbasis Pendidikan Agama .....	27
d. Tujuan Pendidikan Karakter .....	29
e. Implementasi Pendidikan Karakter .....	30
f. Indikator Karakter Religius .....	31
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	35
a. Pengertian TPQ .....	35

b. Dasar TPQ.....	36
c. Fungsi TPQ.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	44
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum.....	47
1. Sejarah Berdirinya TPQ At-Taqwa .....	47
2. Letak Sosio Geografis .....	49
3. Visi Misi & Tujuan.....	50
4. Struktur Organisasi.....	50
5. Kegiatan TPQ At-Taqwa.....	51
6. Gambaran Biografi Kepala TPQ, Guru, dan Anak.....	51
B. Dampak Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. ....	53
C. Faktor yang Mempengaruhi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	57
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Tentang Program Literasi dalam Membentuk Karakter Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang ... ..	63
B. Analisis Tentang Dampak Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa .....	51
Tabel 3.2.	Daftar Nama <i>Asatid</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	46
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa .....	50

## **DATA LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Transkrip Wawancara
4. Catatan Lapangan
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan yakni suatu hal yang mendasar serta pokok pada kehidupan. Setiap kehidupan tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan itu termasuk hal yang sangat krusial dan hal yang harus benar-benar diperhatikan dan diutamakan. Pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting yang harus diterapkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya pembentukan karakter dan pemikiran manusia kearah yang lebih baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, dengan itu pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia untuk memajukan kehidupan dan peradabannya.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah usaha membentuk budi pekerti dan pikiran yang baik tanpa melupakan pokok keunikan dan bakat yang ada pada anak, karena budi pekerti, pikiran dan tumbuh kembang anak adalah bagian yang tidak boleh dipisahkan untuk mencapai kesempurnaan hidup anak.<sup>1</sup> Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah pendidikan merupakan proses menuntut manusia kearah kebaikan yang mengacu kepada aturan-aturan yang telah Allah SWT tetapkan dalam Al-Qur'an dan al-Hadits.

---

<sup>1</sup>Ikhwan Aziz, *Konsep Pendidikan dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Sumbula, Institut Agama Islam Ma'rif (IAIM) NU Metro Lampung, Volume 3, Nomor 1, 2018.

Pada hakekatnya karakter itu tidaklah hal yang langka bagi diri kita, berasal dari kata *asing kharakter* yang mana berarti mengukir atau memahat. Karakter berarti suatu penggambaran tingkah laku terutama tingkah laku anak didik yang menunjukkan nilai benar-salah, baik buruk dari suatu keadaan, dalam artian suatu tanda atau ciri khas yang ada pada setiap diri insan, karena pada dasarnya dengan penanaman karakter itu diharapkan dapat membentuk pribadi dengan tujuan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

*Religius* berasal dari kata *religi*, dalam bahasa *inggris* yakni *religion* berarti agama dan keyakinan. Jadi dapat diartikan religius itu nilai yang bersumber dari ajaran agama seseorang yang dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk hidup sebagai bentuk perwujudan insan tersebut kepada sang Khalik. Religius juga diartikan suatu sikap atau perilaku yang patuh terhadap agama yang dianutnya, toleran pada agama lain serta dapat hidup rukun, tentram dengan insan pemeluk yang berbeda agama.

Karakter religius ini suatu karakter yang mewujudkan keimanan kepada Allah SWT dalam melaksanakan suatu ajaran dari agama yang dianutnya. Penanaman karakter religius ini penanaman tindakan, sikap, dan perilaku yang diaplikasikan tanpa terlepas pada ajaran agama yang dianutnya. Berkenaan dengan hal tersebut dapat dikatakan religius itu berarti suatu sikap atau tindakan yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap agama tertentu dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang tersebut terhadap ajaran agama dalam menjalankan suatu ibadah pada kehidupan sehari-hari.

Nilai karakter religius dalam kehidupan seorang insan sangat penting sebagai pondasi dalam bertopang untuk beribadah. Maka dari itu penanaman karakter religius ini sangat dibutuhkan terutama di implementasikan pada diri anak yang masih berusia dini agar mampu menopang kehidupan di masa depannya kelak. Dalam pengimplementasian karakter religius ini diharapkan anak didik dapat menjalankan amar ma'ruf dan menjauhi yang munkar dalam artian meninggalkan suatu hal yang dilarang oleh ajaran agama.

Dasar penanaman karakter religius yakni 1) Al-Qur'an, kitab suci yang dijadikan pedoman atau petunjuk hidup bagi umat manusia baik di dunia akhirat 2) hadist, yang mana berarti segala perkataan, perbuatan, serta taqirir Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman panutan setelah Al-Qur'an 3) teladan para sahabat Nabi dan tabiin yang mana selama tidak bertentangan atau menyeleweng dari kitab suci Al-Qur'an dan hadist 4) ijtihad para ulama' jika suatu kasus tersebut tidak ada permasalahan atau hukum yang dijelaskan dalam tiga hal diatas.<sup>2</sup>

Mengenai pelaksanaan pembiasaan keagamaan, ada tiga pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan. Pertama, pihak keluarga. Pihak keluarga adalah pendidikan yang pertama dimana anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dari orang tua, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Orang tua memegang faktor kunci yang dapat menjadikan anak tumbuh dengan jiwa islami. Kedua, pihak sekolah.

---

<sup>2</sup> Rifa Luthfiah & Ashif Az Zafi, Penanaman Nilai karakter dalam perspektif pendidikan islam di lingkungan sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus, Jurnal Golden Age, Vol. 5 No. 02, Desember 2021.

Pendidikan disekolah seharusnya terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

Persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah memiliki karakter yang baik, menunjukkan perilaku yang baik, dan memberikan perhatian kepada peserta didik. Ketiga, pihak lingkungan. Lingkungan juga mempunyai peran yang penting karena setiap peserta didik juga hidup dikalangan masyarakat yang bermacam-macam akhlak dan sifatnya, dimana apabila lingkungannya itu baik akhlaknya, maka baik pula peserta didik, tetapi sebaliknya apabila lingkungannya buruk akhlaknya, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula akhlak peserta didik tersebut.<sup>3</sup>

Proses pendidikan tidak lepas dari kegiatan membaca, Membaca adalah sebuah aktivitas yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Bahkan kegiatan membaca diperkenalkan sejak usia dini. Dengan membaca, kemampuan berfikir manusia akan semakin terasah dan berkembang, ilmu pengetahuan pun akan bertambah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama di era globalisasi ini. Maka dari itu, membaca menjadi sebuah kebutuhan manusia agar dapat menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa lain didunia<sup>4</sup>.

Membaca ilmu dan informasi yang didapat akan menuntut manusia kepada kebaikan, dengan banyak membaca seseorang akan lebih mudah

---

<sup>3</sup> Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakarsa Paedgogja. Vol. 2 No. 1, Juni 2019.

<sup>4</sup> Sugiyanto, "Kajian Remaja di lihat Teori Pengembangan", Jurnal Informasi, (1999), hal. 27-40.

memecahkan masalah dalam kehidupannya, dengan itu seseorang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya bahkan negaranya menjadi lebih baik lagi.

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu yang tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Pendapat lain menyatakan bahwa literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, dan berpikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan inovatif<sup>5</sup>.

Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah mengoptimalkan gerakan literasi baca pada anak. Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca pada anak, yang memiliki peran adalah orang tua, selain orang tua juga lingkungan keluarga juga sangat menentukan dalam menumbuhkan minat baca pada anak mungkin seperti menemani anak-anaknya membaca buku atau mendongengkan kepada anak. Membaca merupakan proses melibatkan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir anak dalam memahami mereproduksi sebuah wacana tertulis.

Rendahnya minat literasi masyarakat akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia kelak. Hal ini disebabkan perkembangan dunia yang semakin maju tentu akan menuntut manusia harus memiliki kualitas diri

---

<sup>5</sup> Rahmawati Septina & Rohim Cahya Dhina, *Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*, vol 6, No 3 September 2020, hal 3. Jurnal Pendidikan.

yang lebih baik lagi. Setiap bangsa harus dapat bersaing dengan bangsa lain. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk lebih aktif membaca, menulis, dan berfikir. Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini. Hal ini bukan hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga terjadi pada anak sekolah hingga usia dini.

Dalam konteks dunia yang kian kompetitif dan pesatnya teknologi informasi telah menjadikan kemampuan literasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu. Kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami dan mengelola informasi menjadi modal penting bagi seseorang dalam meningkatkan pengetahuan, mental, cara berpikir dan budi pekertinya. Adapun beberapa faktor rendahnya minat baca masyarakat Indonesia adalah: kurikulum pendidikan dan metode pembelajaran yang diterapkan belum mendukung perkembangan kompetensi literasi, program televisi yang tidak mendidik dan kecanduan teknologi, dan terdapat suatu kebiasaan masyarakat yang lebih suka berbicara dan mendengar dibandingkan dengan membaca dan menulis.<sup>6</sup>

Menurut observasi awal di desa widodaren ini tentang literasi membaca pada anak didesa ini sangat minim karena kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan dikarenakan kesibukan bekerja dan anak pun tidak diperhatikan lagi. Anak di desa ini kegemarannya bermain bersama teman-teman dan bermain gadget, dan karakter anak-anak sudah terbilang bagus

---

<sup>6</sup> Afrida Emilia Hanun, Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Program Membaca Menyenangkan, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 05 Tahun 2021.

hanya saja ingin memperbaiki serta membenarkan mana yang terbaik dan mana yang harus dihindari. sebagian orang tua anak-anak di desa ini banyak yang merantau untuk kehidupan sehari-hari dan anak tinggal bersama nenek-neneknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca dan karakter religius pada anak, antara lain keluarga dan lingkungan.

Dampak negatif dari perkembangan teknologi gadget dapat mengurangi kebersamaan dan interaksi serta komunikasi secara langsung antar individu. Anak-anak lebih tertarik untuk bermain gadget daripada membaca buku. Hal ini memang dapat menyebabkan rendahnya minat anak untuk membaca. Kemampuan literasi harus segera dibangun sejak sekolah dasar mengingat pada zaman sekarang perkembangan informasi sangat cepat tersebar. Informasi tersebut tidak tersebar sebatas pada orang dewasa, namun anak-anak bisa dengan mudah mengakses dan menerima informasi dari berbagai sumber melalui smartphone miliknya yang informasi tersebut belum terbukti kebenarannya. Kemampuan literasi menjadi pondasi bagi anak-anak dalam membendung berbagai informasi baik informasi yang berhubungan dengan pengetahuan di sekolah maupun informasi mana yang benar, bermanfaat, dan pantas diterima oleh mereka.

Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah mengoptimalkan gerakan literasi baca pada anak. untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca pada anak, yang memiliki peran penting adalah orang tua, selain orang tua juga lingkungan

keluarga juga sangat menentukan dalam menumbuhkan minat baca pada anak mungkin seperti menemani anak-anaknya membaca buku atau mendongengkan kepada anak. Membaca merupakan proses melibatkan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir anak dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Memberi informasi lebih dan wawasan keilmuan mengenai program literasi kepada para praktisi pendidik, agar dapat ikut serta andil dalam peningkatan kualitas literasi di Indonesia.

Memberi gambaran atau rujukan kepada calon peneliti berikutnya berkaitan dengan implementasi program literasi di TPQ dan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan islam terutama strategi yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membina karakter religius anak-anak yang berada dalam lingkungan TPQ.

##### 2. Secara Praktis

Bagi pemerintah dapat menjadi gambaran nyata dilapangan mengenai implementasi program literasi, agar segala hambatan-hambatan yang bisa diatasi oleh pemerintah segera diberikan solusi terbaik.

Bagi TPQ dapat menjadi tolak ukur penilaian dan masukan agar program literasi yang diterapkan bisa terus meningkat kualitasnya.

Bagi pendidik dapat menjadi solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam implementasi gerakan literasi. Dan dapat dijadikan sebagai inspirasi dan evaluasi kepada pihak taman pendidikan alquran terkait pembinaan karakter religius anak-anak ditaman pendidikan al-quran.

Bagi orang tua, wali murid atau pun masyarakat umum dapat menjadi motivasi akan pentingnya dukungan dan kerjasama mewujudkan

terciptanya SDM yang unggul dengan ikut andil dan membudayakan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). studi lapangan merupakan sumber objek kultural sebab dengan memanfaatkan berbagai sarana yang sudah dipersiapkan sebelumnya, maka peneliti secara relatif bisa dapat menggali data.<sup>7</sup> Dengan penelitian lapangan ini dapat diperoleh data spesifik dan realitis di tempat yang diteliti oleh penelitian.

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif merumuskan masalah secara induktif, berdasarkan data lapangan Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menggunakan pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian khusus obyek yang tidak dapat di teliti secara statistik atau secara kuantitatif.<sup>8</sup> konsekuensinya, penelitian kualitatif tidak berkuat dengan variabel dan teori. Berdasarkan data lapangan

---

<sup>7</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 189

<sup>8</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2001) hal.13.

yang menggambarkan perspektif partisipan yang akan diteliti (Emik), masalah yang akan dirumuskan.<sup>9</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penulis menggunakan penelitian ini untuk mengetahui dan meneliti data dengan terjun langsung ke TPQ. Dalam penelitian ini penulis langsung melakukan observasi bagaimana implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ at-taqwa. Dengan cara ini penulis dapat mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui penelitian langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi atau yang lain.

Hasil pemaparan pada hakikatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang di telitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai makna yang terkandung dalam data.

---

<sup>9</sup> Dr. Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hlm 44.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 Mei Sampai 11 Juni 2022.

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data bahan yang dilakukan oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian, yang diperoleh melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan sebagainya. Sumber data primer didapat dari prosuder pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi dengan penggunaan instrumen pengumpulan data yang khusus dirancang sesuai dengan keinginan.

Dalam hal ini peneliti dapatkan adalah dari guru yang mengajar di TPQ At-Taqwa.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>10</sup> Judul penelitian tentang program literasi dalam pembentukan karakter religius.

---

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998) hal.27

Peneliti memiliki beberapa sumber data, seperti dari karya ilmiah, bahan pustaka, informan, adapun unit penelitian adalah sesuatu yang dapat di peritungkan dan ditentukan oleh peneliti dari sumber peneliti. Adapun objek adalah masalah pokok yang dijadikan focus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam proses pengumpulan data, instrument yang digunakan oleh peneliti diantaranya, observasi, dan wawancara.

##### a. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>11</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 19

mengamati dan mencatat tentang implementasi program literasi dalam peningkatan karakter religius.

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Jadi peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada obyek penelitian.

Pada penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan peneliti antara lain pengamatan terhadap program literasi dalam membentuk karakter religius anak TPQ At-Taqwa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu memberi data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya<sup>12</sup>. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data biasanya berbentuk tulisan yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa gambaran umum TPQ At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten

---

<sup>12</sup> Suharsimi arikunto, *prosuder penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 73.

Pemalang. Dokumentasi program literasi dalam membentuk karakter religius anak.

c. Metode *Interview* atau Wawancara

*Interview* atau wawancara adalah suatu percakapan Tanya jawab antar 2 orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Teknik wawancara adalah satu teknik yang digunakan untuk mencari suatu informasi yang biasanya dilakukan oleh seorang peneliti. Wawancara dalam sebuah penelitian merupakan proses pencarian suatu informasi, oleh karena itu, bagi seorang peneliti memang harus menguasai bagaimana teknik wawancara yang baik dan benar.

Karena wawancara bukan pekerjaan yang mudah, pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tapi serius artinya bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main. Suasana ini sangat penting dijaga, agar responden mau menjawab apa saja yang dikehendaki oleh pewawancara dengan jujur. Oleh karena sulitnya pekerjaan ini maka sebelum interview pewawancara harus tahu cara memperkenalkan diri, bersikap dan mengadakan langkah-langkah wawancara dan sebagainya.

Pihak yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah:

- Guru yang mengajar di TPQ At-Taqwa Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang tentang program literasi dalam membentuk karakter religius.

#### 5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

##### a. Reduksi Data

*Data reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2010) hlm. 337.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Meode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2015), hlm 210-211.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian (*Display*) Data

Data *display* (penyajian data) berarti menyajikan data yang telah direduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering paling dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks.

c. *Conclusion drawing/verification* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).

## F. Sistematika Penulisan Proposal

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang masalah yang dibahas dalam skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini terdiri dari deskripsi teori, membahas hal-hal yang berkaitan dengan literasi meliputi pengertian literasi, pada bab ini berisikan implementasi program literasi pembentukan karakter religius. Dalam bab ini mencakup materi pengertian literasi, literasi membaca, tujuan literasi, manfaat literasi, dan jenis-jenis literasi definisi

karakter religius, taman pendidikan quran, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian, berisi tiga bahasan utama. Pertama, gambaran umum TPQ at-taqwa Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius. Faktor pendukung dan penghambat program literasi dalam membentuk karakter religius.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi dua bahasan utama. Pertama, analisis implementasi program literasi dalam peningkatan karakter religius TPQ at-taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Analisis faktor pendukung dan penghambat program literasi dalam peningkatan karakter religius.

BAB V Penutup terdiri dari dua sub pertama berisi simpulan dan sub bab kedua berisi saran. Bab ini bertujuan agar mempermudah pembaca dalam menyimpulkan isi dari proposal tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak Tpq At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya ialah dampaknya itu ada bermacam-macam dari aspek islam berdoa sebelum dan sesudah belajar ini bertujuan untuk anak agar dalam pembelajaran mendapatkan berkah, selanjutnya pengenalan huruf hijaiyah ini sangat penting agar literasi anak tpq ini meningkat dan tidak bingung dalam pengenalan huruf, praktek shalat ini bertujuan agar anak terbiasa dalam menjalankan perintah allah, penghafalan doa-doa agar meningkatnya karakter religius anak, dan yang terakhir baris bersalaman ini bertujuan agar membawa dampak positif bagi anak dan menjaga silaturahmi persaudaraan.
2. Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak memiliki faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukung program literasi dalam membentuk karakter religius ialah dorongan dan motivasi dari guru, naluri dari anak masing-masing dan yang terakhir adanya buku-buku kisah nabi dan rasul. Sedangkan faktor penghambat dari program literasi dalam membentuk karakter religius anak adalah ada dua faktor yang pertama faktor internal dari lingkungan

dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan, teman sebaya, dan sarana prasarana.

## **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan paparan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius Anak Tpq At-Taqwa di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang” penulis ingin memberikan saran antara lain:

### 1. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur’an

Agar hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam program literasi dalam membentuk karakter religius.

### 2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua, diharapkan lebih memantau perkembangan sikap anaknya ketika dirumah jangan begitu saja lepas tangan dalam proses membentuk karakter religius pada anak

### 3. Bagi anak-anak

Untuk anak diharapkan selalu berusaha untuk menanamkan karakter religius

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini. baik dari metode penelitian ataupun ide yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, *Karakter Pendidik untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Jurnal Nadwa. Hlm 182.
- Abdul Majid. 2011. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ahsanulhaq Moh, 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakarsa Paedgogja.
- Akbar Ali, *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak di Kalangan Remaja*. Skripsi sarjana pendidikan.
- Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- As'ad Human. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan*. Yogyakarta.
- Ashif Az Zafi & Rifa Luthfiah, 2021. *Penanaman Nilai Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shiblyan Termulus*, Jurnal Golden Age.
- Awaliyani Mahmudiyah & Mulyadi, 2021. *Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren*. Jurnal Pendidikan.
- Aziz Ikhwan, 2018. *Konsep Pendidikan dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Sumbula.
- Azwar Syaifudin, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dr. Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Dukha Yunitasari & Khirjan Nahdi. *Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah*. Ancangan Metode.

- Fauzan Al Mansyur & M. Djunaedi Ghony. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar Ruzz Media.
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hanun Emelia Afrida, Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar melalui Program Membaca Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan*.
- Hariyanto & Muclas Samani. 2011. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung. Remaja Rodaskarya.
- Ibnu Miskawaih. 2011. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung. Mizan.
- Iriantara Riza, 2009. *Literasi Media apa mengapa dan bagaimana*. Bandung. Refika Ofset.
- Jannah Miftahul, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan*.
- Ma'rifah Nurul Kurratu'aini, *Implementasi Gerakan Literasi melalui Pembiasaan Membaca pada Siswa*. Skripsi sarjana pendidikan.
- Moh Harun Al-Rasyid, *Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Muhadjir Noeng, 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Surasin.
- Mulyasa, 2018. *Manajemen Pendidikan Karater*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Putra Nusa, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ratna Kutha Nyoman, 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ratna Kutha Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar.

Riza Ajharu, *Peran Madrasah Diniyah dalam Pembentukan Karakter Religius Santri (studi di madrasah diniyah Awaliyah Al Muttaqin*. Skripsi Sarjana Pendidikan.

Rohim Cahya Dhina & Rahmawati Septina, 2020. *Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan.

Shanti Sudjarwati & Eni Fariyatul Wahyuni. 2020. Peran literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini. Jurnal nasional.

Siswanto, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius*.1 Juni 2003.

Solehun, Nouval Rumaf & Rizal Hermawan, *Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca*.Jurnal Pendidikan.

Sugiyanto, 1999. *Kajian Remaja di Lihat Teori Pengembangan*. Jurnal Informasi.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.